



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 179/LP-LPBK/VII/2025

Judul : Penerapan Terapi Deep Breathing Exercise Pada Asuhan
Keperawatan Klien Chf Dengan Dyspnea Diruang Usamah
RSI Muhammadiyah Kendal

Nama : Devi Setyaningsih

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 01 Juli 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN

ABSTRAK

Devi Setyaningsih¹, Dafid Arifiyanto²

**Penerapan Terapi Deep Breathing Exercise Pada Asuhan Keperawatan
Klien Chf Dengan Dyspnea Di ruang Usamah RSI Muhamadiyah Kendal**

Introduction (Pendahuluan)

Dyspnea terjadi karena jantung tidak mampu memompa darah yang berasal dari vena pulmonalis sehingga akan terjadi bendungan cairan didalam paru-paru. Adanya bendungan cairan di paru-paru ini akan mengganggu terjadinya pertukaran gas sehingga akan terjadi sesak nafas. Deep breathing exercise adalah latihan pernapasan untuk meningkatkan pertukaran udara menjadi teratur dan efektif, mengendurkan otot, meminimalkan kerja pernapasan, meningkatkan pengembangan alveoli.

Method (Metode)

Penelitian menggunakan metode studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi evidence-based practice (EBP). Responden merupakan Tn.S usia 50 tahun dan Tn.L usia 55 tahun diagnosa medis CHF. Pemberian Deep Breathing Exercise dilakukan selama 15 menit dibagi menjadi 5 siklus. Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah tindakan menggunakan lembar observasi dan oksimetri. Penelitian dilakukan tanggal 16-19 desember 2024.

Results (Hasil)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata saturasi oksigen sebelum dilakukan tindakan Deep Breathing Exercise adalah sebanyak 96 %, rata-rata saturasi pada 15 menit pertama adalah 97%.

Discussion (Diskusi atau Simpulan)

Pemberian terapi Deep Breathing Exercise terbukti mampu meningkatkan saturasi oksigen pada klien dengan Dyspnea. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyatul (2023). Hasil studi kasus ini valid dan telah berdasar pada EBP sehingga dapat dijadikan tindakan keperawatan mandiri untuk diaplikasikan sebagai tindakan keperawatan mandiri di Rumah Sakit pada pasien Dyspnea.

ABSTRACT

Devi Setiyaningsih¹, Dafid Arifiyanto²

Implementation of Deep Breathing Exercise Therapy in the Nursing Care of CHF Patients with Dyspnea in the Usamah Room, RSI Muhammadiyah Kendal

Introduction: Dyspnea in Congestive Heart Failure (CHF) patients occurs due to the heart's inability to effectively pump blood from the pulmonary veins, leading to fluid retention in the lungs. This fluid buildup disrupts gas exchange and results in shortness of breath. Deep Breathing Exercise (DBE) is a respiratory technique aimed at improving air exchange, promoting regular and effective breathing, relaxing respiratory muscles, reducing the work of breathing, and enhancing alveolar expansion.

Method: This study utilized a case study approach supported by evidence-based practice (EBP). The respondents were Mr. S (50 years old) and Mr. L (55 years old), both diagnosed with CHF. The DBE intervention was performed for 15 minutes, divided into 5 breathing cycles. Data collection was conducted before and after the intervention using observation sheets and pulse oximetry. The study took place from December 16 to 19, 2024.

Results: The results showed an increase in oxygen saturation following the intervention. The average oxygen saturation before the DBE therapy was 96%, which increased to an average of 97% after 15 minutes of exercise.

Discussion / Conclusion: The administration of Deep Breathing Exercise therapy effectively increased oxygen saturation in CHF patients experiencing dyspnea. These findings are consistent with prior research by Mardiyatul (2023). As this case study is supported by EBP, DBE can be recommended as an independent nursing intervention for managing dyspnea in hospital settings.